

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan faktor utama yang harus diperhatikan untuk menunjang aktifitas, tetapi pada kenyataannya perkembangan jalan raya kurang diimbangi dengan fasilitas yang ada. Dengan bertambahnya tahun pertumbuhan penduduk semakin banyak dan prasarana transportasi semakin padat sehingga mengakibatkan pergerakan arus lalu lintas kurang optimal, hal ini terbukti dengan sering terjadinya kemacetan arus lalu lintas pada hari tertentu terutama jam – jam sibuk. Salah satu bagian dari jalan yang sangat berkaitan dengan masalah tersebut adalah simpang jalan.

Simpang jalan adalah suatu titik tempat bertemunya berbagai pergerakan yang dilakukan oleh orang dengan kendaraan maupun tanpa kendaraan (pejalan kaki) yang tidak sama arahnya, di simpang jalan inilah tempat terjadinya konflik lalu lintas, banyak pengguna jalan mengeluhkan dengan kinerja simpang yang mulai tidak sesuai, kinerja suatu simpang merupakan faktor utama, jika kinerja simpang tidak baik akan menimbulkan kerugian pada pengguna jalan karna terjadinya penurunan kecepatan, saling berserobotan tanpa memikirkan keselamatan orang lain sehingga menyebabkan kecelakaan, peningkatan tundaan, dan antrian kendaraan yang mengakibatkan naiknya biaya operasional kendaraan maupun keselamatan pengguna jalan.

Simpang tiga yang saya teliti berada di Simpang tiga di Jalan Raya Probolinggo – Lumajang dekat SPBU Klakah, simpang ini merupakan simpang tiga tak bersinyal yang memiliki arus lalu lintas yang cukup besar dan dilewati berbagai jenis kendaraan bermotor maupun tak bermotor. Simpang tiga ini juga terkendala dengan adanya pom bensin sehingga pengelola pom bensin mengeluhkan banyak pengguna jalan simpang tiga ini melewati jalan yang seharusnya untuk jalur pengisian BBM, Jalan Simpang tiga ini merupakan jalan umum dari arah Lumajang ke Probolinggo, Randuagung ke Probolinggo, Randuagung ke Lumajang dan jalur alternatif dari Probolinggo ke Jember.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi di simpang tiga tak bersinyal yang berada di Jalan Raya Lumajang – Probolinggo ini yaitu mulai padatnya pengguna jalan yang melalui persimpangan ini, sehingga banyak pengguna jalan yang melalui persimpangan ini mengeluh kesulitan jika ingin menyebrang jalan / berpindah jalur, disamping permasalahan ini, dikeluhkan juga oleh pengelola SPBU yang berada di dekat persimpangan ini, banyak pengguna jalan yang memanfaatkan jalur pengisian BBM untuk menyebrang dikarenakan pengguna jalan lebih berfikir lebih aman melalui jalur tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dibuat rumusan masalah pada simpang tiga tak bersinyal di JL. Raya Klakah Selatan, Sebagai Berikut :

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan saat ini ?
2. Bagaimana simpang tiga tak bersinyal saat ini?
3. Bagaimana kondisi lalu lintas di Ruas jalan diwaktu 5 tahun kedepan?
4. Bagaimana kondisi simpang tiga tak bersinyal diwaktu 5 tahun kedepan?
5. Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang ditempuh untuk meningkatkan kinerja Ruas Jalan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Mengevaluasi kinerja ruas jalan saat ini.
2. Mengevaluasi kinerja simpang tiga tak bersinyal saat ini.
3. Menganalisa kinerja Ruas jalan di waktu 5 tahun kedepan.
4. Menganalisa simpang tiga tak bersinyal di waktu 5 tahun kedepan.
5. Menganalisis pemecahan masalah yang terjadi pada ruas Jalan tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terokus, maka peneliti memberi batasan –batasan masalah yang akan di teliti sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian berada di Jalan Raya Klakah Selatan.
2. Jenis kendaraan yang di tinjau meliputi kendaraan berat, kendaraan ringan, sepeda motor dan kendaraan tidak bermotor.
3. Analisis kinerja meliputi kapasitas (c), derajat kejenuhan (Ds), dan tundaan (D), Peluang antrian (QP%) dihitung dengan metode MKJI 1997.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan pemahaman dan pengetahuan tentang ilmu teknik sipil khususnya dibidang manajemen lalu lintas.
2. Sebagai bahan acuan bagi dinas terkait untuk mengetahui pelayanan kinerja simpang dan perubahan – perubahan yang perlu dilakukan untuk keefektifan kinerja simpang.

